



KANTOR KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PURWOREJO
KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN BUTUH
Jalan Raya Kutoarjo Kebumen Km 03 54264 Telp (0275) 3141415

Nomor : 11/Kua.11.06.06/PW.01/01/2024
Lampiran : -
Perihal : Tindak Lanjut Aduan Lapor Gub LGWA72611342

Butuh, 23 Januari 2024

Kepada
Yth. Gubernur Jawa Tengah
Di Semarang

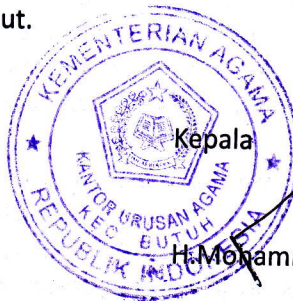
Assalamuálaikum Wr.Wb

Menindaklanjuti aduan LAPOR GUB #LGWA72611342 tanggal 23 Januari 2024 dengan ini, kami sampaikan beberapa regulas dan jawaban terkait aduan tersebut:

1. Peraturan Dirjen Bimas Islam Nomor DJ: II/52 tahun 2013 dalam pasal 8:
 - Ayat 2, kursus pra nikah dilakukan dengan metode diskusi, tanya jawab, dan penugasan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan di lapangan.
 - Ayat 3, narasumber terdiri dari konsultan perkawinan dan keluarga, tokoh agama, dan tokoh masyarakat yang memiliki kompetensi sesuai dengan keahlian yang dimaksud pada ayat 1.
 - Ayat 4, materi kursus pra nikah sekurang-kurangnya 16 JPL.
2. Keputusan Dirjen Bimas Islam nomer 189 tahun 2021 menyebutkan Pelaksanaan Bonwin di laksanakan ditempat atau lembaga pada kecamatan dengan pelaksanaan metode tatap muka disesuaikan dengan kondisi wilayah masing masing.
3. SE Dirjen Bimas Islam No 02/Tahun 2024 tentang Bimbingan Perkawinan bagi calon pengantin bagian E. Ketentuan. 1. Calon Penganin laki laki dan perempuan wajib mengikuti bimbingan perkawinan yang diselenggarakan oleh KUA Kecamatan. 2. Pelaksanaan Bimbingan Perkawinan dapat dilaksanakan dengan menggunakan metode klasikal, mandiri, atau virtual.
4. Penyelenggaraan bimbingan perkawinan dengan tatap muka diselenggarakan menyesuaikan dengan plotting anggaran dipa nr bimas islam.
5. Sedangkan penyelenggaraan mandiri yang dilakukan dengan metode sebagaimana tercantum dalam ayat 2, pelaksanaannya disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan di lapangan dengan jadwal yang disepakati antara petugas KUA dan peserta bimbingan.
6. Bahwa kami sudah berusaha semaksimal mungkin memberikan pelayanan ,keterbatasan SDM menjadikan belum dapat optimal sesuai harapan.

Demikian tanggapan kami atas laporan tersebut.

Wassalamualaikum Wr.Wb



Kepala

H. Mohammad Makhrus.MSI